

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	13
G. Definisi Operasional	14
H. Metode Penelitian.....	16

I.	Sistematika Penulisan.....	20
BAB II	KONSEP PEMBATALAN PUTUSAN DALAM HUKUM ACARA PERDATA.....	22
	A. Tinjauan Umum tentang Putusan Hakim	22
	1. Pengertian Putusan	22
	2. Macam-Macam Putusan	23
	3. Kekuatan Putusan Pengadilan	25
	B. Upaya Hukum Dalam Hukum Acara Perdata.....	28
	1. Istilah Upaya Hukum.....	28
	2. Macam-Macam Upaya Hukum.....	29
	C. Pembatalan Putusan dalam Perkara Perdata.....	43
	1. Pengertian Pembatalan Putusan	43
	2. Pertimbangan Hukum dalam Pembatalan Putusan.....	43
BAB III	PERTIMBANGAN HAKIM PENGADILAN TINGGI AGAMA SURABAYA DALAM MEMBATALKAN PUTUSAN PENGADILAN AGAMA KRAKSAAN	48
	A. Deskripsi Putusan PA Kraksaan Nomor: 1280/Pdt.G/2010/PA.Krs	47
	1. Sekilas tentang PA Kraksaan.....	47
	2. Deskripsi Kasus.....	50
	3. Pertimbangan hukum hakim dalam memutus perkara Nomor: 1280/Pdt.G/2010/PA.Krs.....	54

B. Deskripsi Pembatalan Putusan Pada PTA Surabaya Nomor:	
115/Pdt.G/2011/PTA.Krs.....	58
1. Sekilas tentang PTA Surabaya	58
2. Deskripsi kasus.....	59
3. Pertimbangan hukum hakim dalam memutus perkara Nomor: 115/Pdt.G/2011.PTA.Sby.....	60
BAB IV ANALISIS TERHADAP PEMBATALAN PUTUSAN PENGADILAN AGAMA KRAKSAAN OLEH PENGADILAN TINGGI SURABAYA.....	62
A. Analisis Yuridis Putusan Pengadilan Agama Kraksaan Nomor:1280/Pdt.G/2010/PA.Krs	62
B. Analisis Yuridis dan Pertimbangan Hukum Hakim PTA Surabaya yang Membatalkan Putusan PA Kraksaan	66
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif	b	Tidak dilambangkan
ب	Ba	t	Be
ت	Ta	t̄	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z̄	Zet
س	Sin	s̄	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	s̄	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d̄	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t̄	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z̄	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *ijtihād*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Tālibīn*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *yunfīqū*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan *huruf*, transliterasinya dalam tulisan Latin dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *ṣ'* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *syawkāniy*.
 - b. Vokal rangkap *ṣ'* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuhayliy*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan *huruf*, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *nafāqāt*, *nifāq*, *ma'rūf*.
 5. *Syaddah* dan *tasyid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *wa'āsyirū hunna*, *rizquhunna*, *kaffarāt*, *mawaddah*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *at-talaq*, *al-kiswah*.
 7. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *Maṣalih*.
 8. Tanda *apostrof*('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *mu'minūnā*, *ta'wil* atau *fuqaha'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Ibrāhīm al-Bajūrī*.